

## PENYULUHAN PERAN REMAJA DAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH TUBERKULOSIS(TB)

Aini<sup>1\*</sup>, Elan Pratiwi<sup>2</sup>, Musparlin Halid<sup>3</sup>, Adriyan Suhada<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

<sup>4</sup> Program Studi Farmasi, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

\*Email Koresponden: [ainie.mfh@gmail.com](mailto:ainie.mfh@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [elanpratiwie@gmail.com](mailto:elanpratiwie@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [musparlinhalid@gmail.com](mailto:musparlinhalid@gmail.com)

<sup>4</sup>Email: [adriyan\\_suhada@yahoo.com](mailto:adriyan_suhada@yahoo.com)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis. Kejadian terbaru khusus di Kabupaten Lombok Barat menempati urutan ketiga setelah Lombok Tengah dan Lombok Timur. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menurunkan Angka kejadian tinggi oleh pemerintah. Mulai dari imunisasi program pos hingga program pengawasan minum obat untuk penderita yang telah didiagnosis tuberkulosis. Salah satu yang merupakan elemen masyarakat produktif yang mampu memiliki peran dalam membantu pemerintah dalam upaya untuk pengawasan tuberkulosis adalah remaja. Remaja memerlukan kegiatan yang selalu memberikan inovasi, yang tidak hanya terbatas pada pengobatan saja tetapi yang diperlukan lebih dari itu yaitu kegiatan yang sifatnya pencegahan dan promosi kesehatan seperti penyuluhan, penkes, dan sosialisasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman pada generasi muda dalam memberikan pemahaman cara mencegah kejadian dan penyebaran tuberkulosis. Kegiatan ini dilakukan di SMA 7 Labuapi dan diikuti oleh 80 siswa. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi untuk pemberian pemahaman terhadap 80 orang siswa. Evaluasi hasil pengabdian dilakukan dalam bentuk kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah sosialisasi. Perbandingan hasil yang diperoleh dari nilai sebelum dan sesudah sosialisasi.

**Kata Kunci:** Tuberculosis, remaja, pengawasan penderita TB

**Abstract:** Tuberculosis is a disease caused by mycobacterium tuberculosis. The latest incident specifically in West Lombok Regency ranks third after Central Lombok and East Lombok. Various efforts have been made to reduce the high incidence rate by the government. Starting from the postal immunization program to the monitoring program for taking medication for patients who have been diagnosed with tuberculosis. One of the elements of a productive society capable of playing a role in assisting the government in efforts to control tuberculosis is youth. Teenagers need activities that always provide innovation, which are not only limited to treatment but what is needed more than that, namely activities that are prevention and promotion of health such as counseling, health education, and outreach. The purpose of this court activity is to provide an understanding to the younger generation in provide understanding of how to prevent the occurrence and spread of tuberculosis. This activity was carried out at SMA 7 Labuapi and was attended by 80 students. Community service activities are carried out in the form of outreach to provide understanding to 80 students. Evaluation of the results of the service is carried

---

*out in the form of a questionnaire given before and after the socialization. Comparison of the results obtained from the scores before and after socialization.*

**Keywords:** Tuberculosis, adolescents, monitoring of TB sufferers



**Article History:**

Received: 29-12-2022

Revised : 08-06-2023

Accepted: 08-06-2023

Online : 15-06-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Tuberkulosis adalah penyakit menular akibat infeksi bakteri. Tuberkulosis umumnya menyerang paru-paru, tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lain, seperti ginjal, tulang belakang, dan otak. Penyakit ini merupakan penyakit dengan urutan ke-13 yang paling banyak menyebabkan kematian. Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan dunia yang sulit dikendalikan (Halid, 2022). Data terduga kasus tuberkulosis di provinsi Nusa Tenggara Barat pada semester 1 tahun 2022 mencapai 95.661 dan jumlah kejadian di Kabupaten Lombok Barat mencapai 2694 menempati urutan ketiga di bawah Lombok Timur dan Lombok Tengah (NTB Dalam Angka, 2022).

Pencegahan tuberkulosis harus terus dilakukan supaya dapat memutus rantai penularan, menegakkan diagnosis dengan cepat, mengendalikan infeksi dengan baik, dan pengobatan efektif merupakan hal yang sangat penting dalam memberantas TB di kalangan remaja dan masyarakat (Aini et al., 2020). Secara umum di asumsikan bahwa jika remaja dan masyarakat mengetahui dan paham penyakit TB maka masyarakat dapat secara mandiri mencegah penularan penyakit TB (Halid & Sudargo, 2016).

Program pencegahan tuberkulosis membutuhkan perhatian dari seluruh remaja dan masyarakat karena penyakit ini umumnya dipenagruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan masyarakat tentang TB berpengaruh pada risiko penularan penyakit ke masyarakat. Ini bukan hanya masalah individu, tetapi masalah komunitas, yang terkait dengan masalah ekonomi individu, keluarga, komunitas, perusahaan, dan negara. Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan perilaku kesehatan yang buruk dan mendorong penularan penyakit. Seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman tentang tuberkulosis dan pencegahan penularan memiliki peran penting dalam keberhasilan upaya pencegahan penularan TBC (Gero S, et al., 2017).

Pengobatan tuberkulosis membutuhkan waktu yang lama yaitu minimal 6 bulan. Penyakit TB dapat disembuhkan secara tuntas dengan minum obat secara rutin dan teratur, minimal selama 6 bulan dibantu oleh Pengawasan Minum Obat (PMO). Peran pengawas minum obat dibutuhkan untuk kontinuitas dalam mengkonsumsi obat.

Remaja memerlukan kegiatan yang selalu memberikan inovasi, yang tidak

hanya terbatas pada pengobatan saja tetapi yang diperlukan lebih dari itu yaitu kegiatan yang sifatnya pencegahan dan promosi kesehatan seperti penyuluhan, penkes, dan sosialisasi (Halid, 2017). Selain itu peran remaja juga dapat pecara menyeluruh pada Pengawasan pada penderita agar dapat tinggal di rumah. Jangan pergi kerja atau sekolah atau tidur di kamar dengan orang lain selama beberapa minggu pertama pengobatan untuk TB aktif. Ventilasi ruangan (Halid et al., 2022).

Kuman TB menyebar lebih mudah dalam ruangan tertutup kecil di mana udara tidak bergerak. Jika ventilasi ruangan masih kurang, buka jendela dan gunakan kipas untuk meniup udara dalam ruangan ke luar. Member pemahaman pada penderita agar menutup mulut menggunakan masker. Gunakan masker untuk menutup mulut kapan saja ini merupakan langkah pencegahan TB secara efektif. Jangan lupa untuk membuang masker secara teratur. Usahakan sinar matahari dan udara segar masuk secukupnya ke dalam tempat tidur. Semua barang yang digunakan penderita harus terpisah begitu juga mencucinya dan tidak boleh digunakan oleh orang lain (Halid, 2022).

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ke pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman pada generasi muda dalam memberikan pemahanan cara mencegah kejadian dan penyebaran tuberculosi. Agar remaja dapat mendeskripsikan remaja dan masyarakat tentang apa itu penyakit TB, gejala-gejala penyakit TB, diagnosis penyakit TB, cara pencegahan penyakit TB upaya dalam membantu memberi pemahaman pada penderita yang telah didiagnosis TB.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui kegiatan penyuluhan kepada siswa siswi SMKN 07 Mataram yang berada di desa Labuapi. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan mahasiswa dalam program P3MD program Goes to school. Metode yang diguankan untuk evaluasi yaitu dengan mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi (Aini & Made Sriasih, 2021).

Susunan tata pelaksanaan pengabdian meliputi:

1. Ceramah/sosialisasi
2. Pemberian post test.
3. Tanya jawab aktif dan Pemberian hadiah

No	Materi penyuluhan	Penyaji	Hari
1.	Definisi dan pencegahan penyakit Tuberkulosis	Aini,S.Si.,M.Si	13.00- selesai
2.	Peran remaja dan masyarakat dalam pencegahan penyakit TB	Aini,S.Si.,M.Si	13.15- selesai

No	Materi penyuluhan	Penyaji	Hari
3.	Tanya jawab	Aini,S.Si.,M.Si	13.30- selesai
4.	Monitoting sebelum dan sesudah Sosialisasi	Semua tim	13.40- selesai

Langkah-langkah pelaksanaan pra kegiatan diikuti dengan diskusi antara pengabdian pihak desa Labuapi dan pihak sekolah SMK 07 Mataram. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang peran remaja dan masyarakat dalam mencegah TB. Kegiatan sosialisasi berlangsung pada tanggal 21 November 2022 dan setelah kegiatan dilakukan evaluasi dalam bentuk Tanya jawab kepada siswa siswi yang mengikuti sosialisasi yang di berikan sesudah sosialisasi.

Penilaian dilakukan terhadap kesesuaian jawaban pada saat setelah dilakukan sosialisasi. Target hasil penelitian adalah peningkatan jumlah jawaban benar dari responden yang setelah dilakukannya sosialisasi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah pelaksanaan pra kegiatan diikuti dengan diskusi antara pengabdian pihak siswa siswi SMK 07 Mataram di desa Labuapi. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang peran remaja dan masyarakat dalam mencegah penyakit TB. Setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan Tanya jawab kepada peserta sosialisasi.



Gambar1.KegiatanPengabdian

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi. kepada peserta sosialisasi. Penilaian dilakukan dengan melihat jawaban yang paling benar. Target dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan jumlah jawaban benar sebagai bukti pemahaman yaitu minimal 80% jawaban benar setelah sosialisasi.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah telah dilakukan sosialisasi dan terjadi peningkatan nilai jawaban benar sosialisasi dari 20%

menjadi 80%. Saran kegiatan pengabdian akan lebih memberikan manfaat apabila metode untuk sosialisasi tidak hanya dengan ceramah dan kuis akan tetapi dapat menggunakan poster.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada Politeknik Medica Farma Husada Mataram, LPPM politeknik Medica Farma Husada Mataram kepala desa Labuapi dan kepala sekolah SMK 07 Mataram desa Labuapi mahasiswa yang tergabung dalam Program P3MD Politeknik Medica Farma Husada Mataram tahun 2022.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aini, A. A., Nurmawan, N., & Ustiawaty, J. (2020). Hubungan Antara Kadar Laju Endap Darah (LED) Dengan Kadar C-Reaktiv Protein (CRP) Pada Penderita Tuberkulosis (TBC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Alas Barat. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.32807/jambs.v7i1.169>
- Aini, & Made Sriasih. (2021). Sosialisasi Pemahaman Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Dan Rajin) di Pt Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 519–523. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1252>
- Halid, M. (2017). Determinasi Pola Konsumsi Minuman Keras pada Remaja di Pulau Lombok. *Biota: Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 10(2), 181–197. <https://doi.org/10.20414/JB.V10I2.12>
- Halid, M. (2022). Edukasi Dampak Demam Berdarah Dengue (DBD) dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Kelurahan Tanjung Karang , Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(2), 45–52.
- Halid, M., Hardani, & Suhada, A. (2022). Penyuluhan PHBS dalam Mewujudkan Generasi Peduli Sehat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 125–129. <https://doi.org/10.59025/js.v1i3.33>
- Halid, M., & Sudargo, T. (2016). Hubungan Status Sosial Ekonomi dengan Tingkat Konsumsi Fast Food pada Remaja. *Biota: Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 9(1), 74–85. <https://doi.org/10.20414/JB.V9I1.37>
- NTB Dalam Angka. (2022). *Jumlah Penderita Tuberculosis Provinsi NTB SMT I - 2022\_0*.
- Gero S, Sayuna M, Kupang JK, Kupang PK. Prevention of Main *TBC Diseases Started from Home Patients* Pencegahan Penyakit Tbc Paru Yang Utama Dimulai Dari Dalam Rumah Penderita. *J Info Kesehat.* 2017;15(1):120–8.
- Yanti Budi. (2021). Penyuluhan Penyakit Tuberkulosis (TBC) Era New Normal. *Jurnal pengabdian masyarakat*.
- Noya Fransisca. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Melalui Pelatihan Kder Posyandu Remaja. *Jurnal masyarakat mandiri*.